

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Moleng (2011:9) mengatakan bahawa dalam Penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata terlisani atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Noeng Muhajir 2007: 136 Artinya data yang di kumpul bukan berupa angka-angka, melainkan data terserbut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap focus penelitian.

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

- 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Moleng : 3 Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata kata, gambar, bukan angka. Moleng : 85 Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pecanderaan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencangkup juga metode-metode deskriptif.

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang *Analisis Kesalahan Fonologi Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Patani Semester 2 Di Kampus IAIN Tulungagung*. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dihendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut. Karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Penelitian

Moleng : 163 Kehadiran penelitian adalah salah satu unsure penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklafikasi dan mengikhtisarkan.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamatan partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informasi dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benarlengkap karena diperoleh dari interaksi social yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan.

Peneliti akan melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke kolaki penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyampaikan diri untuk melakukan wawancara langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini dipilih lokasi di sekretaris mahasiswa Patani. Di kawasan dekat

kampus di pilihnya anak Patani ini sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa mahasiswa Patani ini memiliki bahasa daerah masing-masing ragam dialek yang berbeda-beda, sehingga cara berkomunikasi pun bervariasi, maka tepat untuk dilakukan penelitian. saya pilih lokasi penelitian sekretaris mahasiswa Patani karena tempat ini tempat yang berkumpul mahasiswa Patani ketika ada acara atau ada hal yang terpenting dan disini juga bisa dikatakan penduduk asli Indonesia banyak yang tau bahwa disini adalah tempat berkumpul mahasiswa Patani.

penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskripsi/ menggambarkan apa adanya tentang interferensi bahasa ibu dalam tuturan bahasa Indonesia. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk itu peneliti mengamati keadaan lingkungan yang akan menjadi sasaran objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lokasi dengan mengamati dan mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang proses Pembelajaran bahasa Indonesia di sekretaris mahasiswa Patani kawasan dekat kampus. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data primer adalah,

mahasiswa Patani sebagai sumber data utama yang ingin diteliti dengan maksud untuk mendapatkan informasi langsung tentang cara siswa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono 2015 : 72 Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang diteliti. wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu.

Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa pertanyaan. Disilah percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih mendalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya, dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.

Arikunto :231 Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kesalahan interferensi bahasa ibu dalam tuturan bahasa Indonesia disegala aspek baik bunyi, kata/diksi dan struktur kalimat dari para informan dengan menggunakan pedoman wawancara (terlampir).

F. Teknik Analisis Data

Kesalahan akibat unsur-unsur atau fonologi elemen-elemen sehingga menimbulkan kerancuan makna. Kemudian jenis-jenis kesalahan mahasiswa tersebut, selanjutnya dijelaskan atau diuraikan kembali dengan menggunakan contoh-contoh kesalahan dan ungkapan-ungkapan yang seharusnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercayai dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lokasi, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penajakan alat petulis, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lokasi, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan perilaku kebiasaan bertutur baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi dengan cara melihat gaya berbahasa (tutur), kebiasaan berbahasa (tutur), yang dilakukan oleh mahasiswa Patani di kampus IAIN Tulungagung.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dengan mahasiswa Patani di kampus IAIN Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap Penyusunan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan

dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna.